

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha. Setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan bagi usaha yang dibangunnya. Sehingga perusahaan yang mengalami penurunan penjualan secara terus-menerus adalah hal yang dinilai buruk di mata publik.

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus untuk menarik pihak eksternal agar dapat menginvestasikan modal mereka ataupun mempertahankan investasi para pemegang saham. Penilaian kinerja terhadap perusahaan dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan dalam ukuran waktu yang telah ditentukan serta untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya diperlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya. Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan, sebab ketika keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik, manajemen atau pimpinan dapat segera mengatasinya. Oleh sebab itu, agar kondisi keuangan perusahaan tetap baik diperlukan rencana penyusunan rencana keuangan yang baik pula. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis bagi laporan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Namun, analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan

dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk pihak pemangku kepentingan. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada *profit oriented*, akan tetapi pada perusahaan yang baik dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada *profit* namun juga harus berorientasi pada *value*. Dengan kata lain pihak manajemen merasa belum cukup untuk mengetahui jika menggunakan rasio keuangan apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis pada perusahaan atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka digunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penerapan metode EVA di suatu perusahaan akan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*Weighted*) dari struktur modal awal yang ada. Hal ini merupakan salah satu keunggulan *Economic Value Added* (EVA). Dikembangkannya konsep *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui penilai kinerja keuangan yang secara menyeluruh dalam kesehatan kinerja suatu perusahaan. Dengan pendekatan ini, pemegang saham dapat melihat berapa besar nilai tambah yang diraih perusahaan.

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri alas kaki yang memproduksi dan memasarkan sepatu jenis *sports* atau *casual* ke pasar lokal dan internasional. Merk dagang terkenal buatan perusahaan ini adalah Tomkins. Tabel 1.1 ditampilkan data mengenai data kondisi keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2019 sampai 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba (Rugi) Bersih

Tahun	Total Ekuitas	Penjualan	Laba (Rugi) Bersih
2019	Rp64.487.893.211	Rp126.478.581.670	Rp3.048.600.900
2020	Rp29.459.586.724	Rp57.050.904.827	(Rp31.519.632.982)
2021	Rp9.376.220.686	Rp41.842.213.373	(Rp20.265.774.760)

Sumber: Laporan Keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (data diolah), 2022

Pada tahun 2020-2021 PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk mengalami kerugian terus-menerus, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan total ekuitas serta penjualan oleh perusahaan sehingga berdampak perusahaan

mengalami kerugian. Jika diamati kondisi keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sepanjang tiga tahun terakhir terlihat tidak baik. Kerugian secara terus-menerus pada perusahaan ini akan menjadikan perusahaan dinilai buruk dalam memperoleh laba dan dapat terjadi kebangkrutan, dengan demikian *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai salah satu perhitungan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari segi keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa perlu adanya pengukuran kinerja keuangan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana evaluasi kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode EVA?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis di atas agar laporan akhir ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan yang berkaitan dengan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta upaya evaluasi keuangan melalui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Kemudian diperlukan juga untuk menghitung nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges* sebagai komponen untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dalam menulis laporan akhir, bagian tujuan penulisan merupakan hal yang penting sehingga dibutuhkan tujuan yang jelas di dalamnya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah “Untuk mengetahui evaluasi kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode EVA”.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai perhitungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan atau saran serta evaluasi kepada perusahaan mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menentukan langkah yang cepat dan tepat dalam mengambil keputusan serta kebijakan bagi perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, referensi, serta untuk membantu pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi ingin menambah dan memperdalam penulisan ini. Serta sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:296) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan Teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal, dan referensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Menurut Sanusi (2016:104) “Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulan oleh pihak lain”.

Berdasarkan sumber data di atas, penulisan laporan akhir ini membutuhkan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk periode 2019-2021 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama *website* yaitu *www.idx.co.id*. Selain itu penulis menggunakan data berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian dan tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, pengertian dan tujuan serta manfaat kinerja keuangan, pengertian dan manfaat beserta perhitungan metode EVA, ukuran kinerja serta keunggulan dan kelemahan metode EVA.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya, dan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2019-2021.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis akan menghitung kinerja keuangan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk menggunakan metode EVA yang terdiri dari perhitungan nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges*, kemudian didapatkan hasil perhitungan metode EVA dari data yang telah diperoleh berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis yang mungkin bermanfaat bagi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.